

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan situasional yang meliputi perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan dengan kepuasan kerja karyawan pada klinik umum dan rumah bersalin AI – Khoiriyah Sidoarjo, serta untuk mengetahui faktor apa dari gaya kepemimpinan situasional yang meliputi perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan pada klinik umum dan rumah bersalin AI – Khoiriyah Sidoarjo.

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Hersey dan Blanchard dimana kepemimpinan situasional menurut Hersey dan Blanchard (1992: 178) dapat diuraikan sebagai berikut : 1) Perilaku tugas, yang dapat diartikan sebagai tingkatan sejauh mana pemimpin memberikan petunjuk dan pengarahan kepada bawahannya, yaitu dengan memberitahukan kepada mereka apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya, dimana melakukannya dan siapa yang melakukannya. 2) Perilaku hubungan, merupakan suatu tingkatan sejauhmana pemimpin melakukan hubungan dua arah dengan bawahan, yaitu dengan cara mendengarkan dan memberikan dukungan atas pekerjaan yang dilakukan bawahan. 3) Tingkat kematangan bawahan, diartikan sebagai kemampuan dan kemauan dari diri orang-orang untuk memikul tanggung jawab menjalankan tugasnya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang diolah melalui program SPSS versi 11.5 *for windows* dan pengujian hipotesis dilakukan melalui t test dan F test. Model Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = - 0.431 + 0.104X_1 + 0.425X_2 + 0.657X_3$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dari responden yang berjumlah 30 orang, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.986 dimana lebih besar dari F_{tabel} 2.975 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor gaya kepemimpinan situasional yang terdiri dari perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja klinik umum dan rumah bersalin AI – Khoiriyah. Sedangkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel perilaku tugas memiliki t_{hitung} sebesar 0.714 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.056 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan variabel perilaku tugas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan faktor perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan masing-masing memiliki t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} 2.056 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Tingkat kematangan bawahan merupakan variabel gaya kepemimpinan situasional yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai *standardized coefficients* atau *beta wight* (β_i) sebesar 0.561.

Hasil analisis model regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.732 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel-variabel perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square (R^2) adalah 0.535 yang berarti bahwa pengaruh variabel-variabel perilaku tugas, perilaku hubungan, dan tingkat kematangan bawahan terhadap kepuasan kerja karyawan adalah sebesar 53.5%, sisanya sebesar 46.5% dipengaruhi variabel lain diluar 3 variabel bebas yang diteliti.

